

**LEXICONS USED IN THE PROCEDURES OF
NIGANG SASIH RITUAL IN MENYALI VILLAGE**

By:

Komang Harini Sri Lestari, NIM 2112021021

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: harini.sri@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Globalization has influenced cultural and linguistic changes, including the use of lexicons in traditional ceremonies in Bali. In Menyali Village, it was observed that the younger generation tends to ignore the language used in the ritual, which can threaten their cultural identity and the sustainability of the language itself. This study aimed to identify the lexicons found in the three-month-old baby ceremony (*Nigang Sasih*) ritual procedures and describe their cultural meanings. The study adopted a descriptive qualitative approach and was conducted in Menyali village, located in the Sawan Sub-district, Buleleng District, North Bali. The data of the study were collected through observation and in-depth interviews with three selected informants based on a set of criteria. The findings of the study were analyzed descriptively. The result of the study showed that there are thirty-six (36) lexicons related to the procedure of the *Nigang Sasih* ritual and all of the cultural meanings contained in the lexicons are strongly related to contribute to the application and implementation of the *Tri Hita Karana* concept. This research contributes to the study of linguistics, particularly in teaching cross-cultural understanding and efforts to preserve the Balinese language and culture.

Keywords: Lexicons, Cultural Meaning, Nigang Sasih Ritual, Tri Hita Karana.

**LEXICONS USED IN THE PROCEDURES OF
NIGANG SASIH RITUAL IN MENYALI VILLAGE**

By:

Komang Harini Sri Lestari, NIM 2112021021

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: harini.sri@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Globalisasi telah mempengaruhi perubahan budaya dan bahasa, termasuk penggunaan leksikon dalam upacara adat di Bali. Di Desa Menyali, diamati bahwa generasi muda cenderung mengabaikan bahasa yang digunakan dalam ritual, yang dapat mengancam identitas budaya mereka dan keberlanjutan bahasa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi leksikon yang ditemukan dalam prosedur ritual upacara bayi tiga bulan (Nigang Sasih) dan menggambarkan makna budayanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilakukan di Desa Menyali, yang terletak di Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali Utara. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan tiga informan yang dipilih berdasarkan seperangkat kriteria. Temuan penelitian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga puluh enam (36) leksikon yang terkait dengan prosedur ritual Nigang Sasih dan semua makna budaya yang terkandung dalam leksikon tersebut terkait erat untuk berkontribusi pada penerapan dan implementasi konsep Tri Hita Karana. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap studi linguistik, khususnya dalam mengajarkan pemahaman lintas budaya dan upaya melestarikan bahasa dan budaya Bali.

Kata Kunci: Leksikon, Makna Budaya, Ritual Nigang Sasih, Tri Hita Karana.